

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam dunia pendidikan motivasi belajar adalah bagian yang paling utama. Ketika motivasi belajar siswa menurun maka akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi tidak efektif. Motivasi belajar yang menurun bisa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah penggunaan metode atau pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai akan membuat siswa merasa jenuh dan bosan di dalam kelas. Dalam hal ini pendidik perlu mencari cara agar motivasi belajar siswa bisa terus meningkat. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan sebaliknya jika tidak sesuai maka pembelajaran menjadi tidak optimal. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat ditentukan berdasarkan pendekatan atau metode yang kita terapkan dalam pembelajaran.

Dalam mata pelajaran pendidikan agama Katolik di kelas VIII E, siswa cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang terlihat mudah bosan, sering melakukan kegiatan lain dalam kelas yang dapat mengganggu kenyamanan siswa lain yang ingin belajar. Menyadari hal tersebut, maka perlu adanya solusi yang tepat agar suasana kelas kembali normal yaitu dengan cara membuat semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya adalah pendidik perlu untuk menggunakan model pendekatan pembelajaran yang bisa menyesuaikan dengan gaya belajar siswa. Dari permasalahan yang muncul, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pendekatan

pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran.

Melihat hal ini, maka penerapan pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* sekiranya dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran dengan pendekatan *Student Centered Learning* menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar mengajar. Pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* juga menekankan pada minat, kebutuhan dan kemampuan individu. Selain itu, pendekatan *Student Centered Learning* juga menjanjikan model belajar yang dapat menggali motivasi intrinsik untuk membangun semangat senang belajar.

Bertolak dari permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian bahwa implementasi pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* dalam mata pelajaran agama Katolik berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan hasil yang baik berdasarkan pengumpulan dan analisis koefisien korelasi antara pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* dan motivasi belajar. Pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dalam pelajaran pendidikan agama Katolik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kajian hasil penelitian lapangan tentang Implementasi Pendekatan Pembelajaran *Student Centered Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E Dalam Mata pelajaran Agama Katolik, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Siswa

Siswa perlu memahami bahwa pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* dapat memberikan kesempatan untuk aktif terlibat dalam pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan melatih kerjasama dalam kelompok diskusi. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* dapat membantu siswa berkolaborasi bersama teman dan bisa memperluas wawasan. Siswa tidak perlu ragu untuk bertanya dalam proses pembelajaran karena dengan banyak bertanya dalam proses belajar, artinya bahwa siswa termotivasi untuk belajar dan mencari tahu.

5.2.2 Bagi Pendidik

Pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* sangat efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan *Student Centered Learning* dapat membantu pendidik untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Selanjutnya adalah menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran untuk memotivasi siswa untuk tetap mengikuti alur pembelajaran dengan teratur.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah lebih banyak penelitian tentang pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dalam penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik kedepannya.

